



*This work is licensed under*

[a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **Nilai-Nilai Moral dalam Tradisi Robo-Robo di Desa Punggur Kapuas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya**

**Syarifah Shalwa Farisha<sup>1)</sup>, M. Anwar Rube'i<sup>2)</sup>, Hariyadi<sup>3)</sup>**

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Pontianak*

*E-mail: farishashalwa@gmail.com*

**Kata Kunci:** nilai-nilai moral, tradisi, robo-robo

**Abstrak.** Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Teknik pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teori analisis data menggunakan analisis data model interaktif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap yang berupa: definisi tradisi robo-robo, fungsi tradisi robo-robo dan urutan tradisi robo-robo, nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap dan pembelajaran bagi masyarakat.

### **I. PENDAHULUAN**

Kalimantan Barat merupakan satu diantara Provinsi yang memiliki keanekaragaman budaya, adat dan tradisi yang berbeda-beda. Keanekaragaman tersebut dapat salah satunya dapat dilihat dari tradisi yang dimiliki setiap daerah. Tradisi dapat di artikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu. Muhaimin (2017:78) mengatakan bahwa tradisi terkadang disamakan dengan kata-kata adat dalam pandangan masyarakat dipahami sebagai struktur yang sama agar dalam tradisi, masyarakat mengikuti aturan-aturan adat. Tradisi tersebut meliputi tradisi lisan dan tradisi tulisan. Tradisi lisan bersinonim dengan istilah folklor lisan. Tradisi lisan merupakan suatu adat kebiasaan turun-temurun yang dijalankan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu untuk menyampaikan suatu pesan dalam bentuk lisan (bahasa lisan) kepada masyarakat generasi penerus. Setiap tradisi baik lisan maupun tulisan tentulah memiliki nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Nilai merupakan sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri seseorang. Subur (2016: 55) menyatakan bahwa “nilai moral adalah perbuatan, tingkah laku, ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama dan diri sendiri”. Nilai moral dalam tradisi biasanya mencerminkan pengalaman hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai kebenaran, dan hal itulah



yang ingin disampaikan kepada pembaca. Nilai moral merupakan suatu hal yang mendasar atau terkandung dari hari nurani seseorang tentang baik buruknya perilaku. Adapun jenis-jenis nilai moral menurut Nurgiyantoro (2015 :441) 1) nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri ; 2) nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia; 3) nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. Nilai nilai tersebut tentunya akan terkandung dalam setiap tradisi yang dimiliki berbagai daerah.

Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu daerah yang ada di Kalimantan Barat yang memiliki kebudayaan dan tradisi yang beragam. Keberagaman yang dimiliki masyarakat Desa Punggur Kapuas sangatlah baik. Desa Punggur Kapuas merupakan daerah transmigrasi yang banyak memiliki keragaman budaya. Salah satu keragaman budaya yang masih bisa dijumpai di Desa Kapuas, yaitu tradisi robo-robo. Tradisi robo-robo merupakan salah satu tradisi lisan.

Di era modern saat ini penghayatan terhadap tradisi robo-robo mulai merosot khususnya di kalangan anak muda. Minimnya pengetahuan dan pewarisan budaya pada generasi muda membuat mereka tidak paham akan tradisi robo-robo. Generasi muda belum memahami sisi positif dari tradisi robo-robo, banyak masyarakat hanya mengikutinya saja tanpa mengetahui maknanya.

Tradisi robo-robo memiliki sesuatu yang menarik dalam prosesnya. Tradisi robo-robo merupakan salah satu bentuk acara pembacaan doa dan tolak bala, di dalam pelaksanaannya terdapat beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan atau dipersiapkan oleh masyarakat setempat. Seperti yang dikatakan Zulkarnain (2018: 1) bahwa oleh sebagian masyarakat Kabupaten Mempawah, khususnya Orang-orang Mempawah, kata Robo-robo identik dengan pembacaan doa selamat, pembacaan doa agar dijauhi malapetaka, serta napak tilas masuknya Opu Daeng Manambon ke Mempawah.

Tujuan dari tradisi robo-robo adalah untuk pembacaan doa selamat dan doa tolak bala, seperti yang pernah dilakukan dalam perjalanan hidup Nadi Muhammad Saw. mengembangkan ajaran Islam, juga untuk mengenang masuknya Opu Daeng Manambon.

Robo-robo dinilai menarik karena merupakan warisan budaya Indonesia yang perlu dipertahankan keberadaannya dan hanya sebagian orang yang mengetahuinya sehingga perlu dikenalkan. Kemudian tradisi robo-robo ini bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan dan juga dapat mengajarkan nilai-nilai yang terkait dengan kemanusiaan.

## II. METODE

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif. Sugiyono (2017:9) mengatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Metode yang digunakan metode deskriptif, yaitu merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau suatu metode penelitian yang sedang diteliti. Ismawati (2011:11) menjelaskan bahwa dalam metode deskriptif, seorang peneliti sastra dituntut untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dengan cara memberikan deskripsi. Tempat penelitian ini berada di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya,

Data yang digunakan adalah hal-hal yang diketahui oleh informan berupa dokumentasi dan video dokumenter dari pelaksanaan tradisi robo-robo. Data yang telah diperoleh dalam bentuk rekaman kemudian ditranskripkan atau disalin dalam bentuk teks kemudian dianalisis sesuai nilai-nilai moral yang terdapat di dalam tradisi robo-robo. Sumber data penelitian ini adalah informan yang memberikan informasi mengenai nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Teknik yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumenter. Alat yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi dan kartu data.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya diperoleh tiga simpulan terkait nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu: 1) tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Hasil tersebut berupa: definisi tradisi robo-robo dan tujuan tradisi robo-robo. 2) nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Nilai tersebut berupa : nilai moral yang berhubungan



dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. 3) pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, hasilnya berupa :

### **Tradisi Robo-robo Di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya**

#### **Definisi Tradisi Robo-robo**

*Robo-robo merupakan tradisi tahunan yang diadakan setiap Rabu terakhir di Bulan Safar. robo-robo merupakan tradisi tolak bala mensucikan kampung (Bapak Busra, 2023).*

*Pada zaman dahulu daerah kita banyak terkena bencana angin topan dan sebagainya, jadi diadakanlah pembacaan doa selamat meminta kepada Allah supaya kita diselamatkan negeri kita seluruh Indonesia karena balanya itu ada 10.666 dan itulah yang kita hindari. Itulah namanya robo-robo yang disebut saat ini (Bapak Asraka, 2022).*

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen di atas dapat disimpulkan bahwa tradisi robo-robo merupakan sebuah tradisi tahunan yang dilaksanakan pada Rabu terakhir dibulan Safar yaitu berdasarkan penanggalan Arab, jadi tidak ada pada penanggalan Masehi. Robo-robo berasal dari kata Rabu karena pelaksanaannya pada hari Rabu. Tradisi ini awal mulanya berasal dari Kabupaten Mempawah. Tradisi dilakukan dengan pembacaan doa selamat bersama-sama agar terhindar dari bala atau malapetaka dan sebagai napak tilas perjalanan Opu Daeng Manambon di Kabupaten Mempawah.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas pada dasarnya merupakan syukuran sekaligus ritual budaya untuk menolak bala. Tradisi ini juga merupakan bagian dari usaha untuk mensucikan kampung. Masyarakat mempercayai bahwa dahulu kala datanglah beribu bala di bumi ini maka dari itu diadakan robo-robo ini sebagai tradisi menolak bala atau bahaya. Awal mula tradisi ini memang berasal dari Kabupaten Mempawah namun hingga kini telah berkembang hingga ke Desa Punggur Kapuas dan tradisi tersebut pun telah menyesuaikan dengan kultur masyarakat setempat. Masyarakat tetap memaknainya sebagai ungkapan rasa syukur dan agar terhindar dari bala sehingga tidak meninggalkan esensi dari tradisi robo-robo tersebut.

#### **Tujuan Tradisi Robo-robo**

*Robo-robo untuk saat ini sudah bergeser dari dulunya ritual adat budaya, sekarang berkombinasi menjadi objek wisata. Tujuan dilaksanakannya robo-robo di Desa Punggur Kapuas ini adalah untuk kita bersama-sama memanjatkan doa kepada yang maha kuasa agar kita terhindar dari segala bala dan malapetaka. Pada saat ini juga telah menjadi daya Tarik bagi orang banyak karena terdapat berbagai rangkaian kegiatan hiburan sebagai objek wisata bagi masyarakat (Bapak Busra, 2023).*

*Tujuan dilaksanakannya robo-robo adalah supaya kita terhindar dari bala, oleh karena itu kita ada membacakan doa selamat. Kita juga mengadakan robo-robo ini sebagai ungkapan rasa syukur kita terhadap Allah atas hasil alam, hasil laut yang melimpah, dan terhindarnya kita dari bencana besar. Daerah kita merupakan pesisir jadi sering terkena angin, banjir dan bencana lainnya (Bapak Asraka, 2023)*

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tradisi robo-robo dilakukan dengan tujuan agar masyarakat bersama-sama memanjatkan doa selamat agar terhindar dari segala bala dan bahaya, karena pada dasarnya kita pun tidak dapat mengetahui kapan akan datangnya bencana. Tujuan lain dari robo-robo ini adalah mengekspresikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah atas segala limpahan nikmat dan rejeki yang diberikan kepada kita semua. Mendapatkan hasil alam yang melimpah, hasil laut yang tiada habisnya, dan terhindarnya kita dari bencana adalah hal yang patut kita doakan dan syukuri.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas pada dasarnya merupakan syukuran sekaligus ritual budaya untuk menolak bala. Tradisi ini juga merupakan bagian dari usaha untuk memperkenalkan daerah kepada masyarakat luas. Pada saat ini robo-robo bukan hanya sebagai ritual adat budaya saja namun telah berkembang menjadi objek wisata. Oleh karena itu tradisi robo-robo biasanya disertai dengan mengadakan acara hiburan yang tentunya akan menarik minat



masyarakat untuk hadir meramaikan. tradisi robo-robo secara tidak langsung dapat membangun silaturahmi antar masyarakat. Silaturahmi ini terlihat dari tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas yang dilaksanakan dengan gotong royong dan mengedepankan kebersamaan.

### **Nilai Moral yang Berhubungan dengan Diri Sendiri**

Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dapat digolongkan menjadi beberapa hal sebagai berikut.

#### **Ikhlas**

Ikhlas yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada prosesi berikut.

*Ketika ritual buang-buang tersebut dilarungkan ke sungai itu bermakna bahwa kita telah membuang jauh-jauh sifat buruk dan serakah kita yang ingin merusak dan menguasai alam tanpa memikirkan keseimbangan ekosistem di dalamnya. Kita haruslah bersikap ikhlas terhadap baik dan buruknya perilaku selama ini. Sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan alam sudah sepatutnya untuk merawat dan melestarikan lingkungan alam di sekitar kita (Busra, 2023).*

*Jika sudah selesai langsung kita makan bersama dengan makanan yang kita bawa dari rumah seperti patlau dan ketupat lemak (Asraka, 2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai ikhlas. Ikhlas terhadap segala perbuatan baik dan buruknya diri kita, kemudian ikhlas dalam memberikan rejeki yang kita miliki kepada orang banyak tanpa adanya kata pamrih. Kita sebagai manusia harus lah memiliki sikap berlapang dada dalam melakukan segala hal agar apa yang kita berikan menjadi sumber pahala bagi diri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai ikhlas dari Tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari beberapa rangkaian kegiatannya. Ikhlas yang dapat peneliti pahami adalah ketika seseorang dengan lapang dada memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa adanya rasa pamrih. Setiap masyarakat yang mengikuti rangkaian tradisi robo-robo pastinya akan memiliki rasa ikhlas dalam menjalankannya. Setiap orang tidak dipaksakan untuk mengikuti kegiatan tersebut, tetapi berdashalkan keinginan hati.

#### **Kerja Keras**

Kerja Keras yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada prosesi berikut.

*Kegiatan ini memerlukan berbagai persiapan, masyarakat tanpa lelah membantu jalannya persiapan kegiatan robo-robo (Bapak Busra, 2023).*

*Biasanya setelah ritual robo-robo ada dilaksanakan juga perlombaan, seperti perlombaan sampan. Anak di kampung ini sering latihan di dekat jembatan Punggur Kapuas (Bapak Asraka, 2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai kerja keras yaitu dengan bersungguh-sungguh menyumbangkan segala tenaga demi mencapai tujuan seperti dalam menyukseskan kegiatan, memenangkan perlombaan. Saat ingin mencapai suatu tujuan yang baik tentunya kita harus selalu bekerja keras.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai kerja keras dari tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari apa yang telah upayakan untuk menyukseskan kegiatan tersebut. Masyarakat saling bekerja keras untuk mencapai tujuan bersama. Setiap elemen yang berpartisipasi tentunya akan menyumbangkan segala tenaga untuk mendapatkan keberhasilan dalam rangkaian tradisi robo-robo. Di dalam tradisi robo-robo peneliti melihat adanya nilai kerja keras yang terkandung di dalamnya. Kepanitiaan akan dibentuk agar segalanya dapat terorganisasi dengan baik dan masyarakat dapat melaksanakan tugasnya masing-masing. Begitu pun dengan rangkaian tambahan yang mengedepankan kerja keras di dalamnya.



### **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada data berikut.

*Kemudian masyarakat berkumpul untuk makan saprah bersama yang biasa disebut makan Safar dengan makanan yang telah dibawa dari rumah masing-masing dan yang disediakan oleh panitia (Bapak Busra,2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai tanggung jawab. Nilai tanggung jawab dapat terlihat dari rasa yang ada di dalam diri saat melakukan sesuatu berdasarkan gerakan hati sendiri, bukan atas dasar paksaan orang lain. Saat kita melakukan sesuatu berdasarkan kesadaran dari diri, merasa ada keharusan yang akan dijalankan artinya kita telah memiliki sikap tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai tanggung jawab dari Tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari beberapa rangkaian yang ada dalam tradisi robo-robo. Peneliti melihat adanya nilai tanggung jawab pada saat masyarakat secara sadar dan berdasarkan gerakan hati untuk mengikuti rangkaian tradisi robo-robo. Masyarakat merasa memiliki tanggung jawab masing-masing dalam menjalankannya dan ketika itu dilakukan bersama-sama maka akan menimbulkan nilai yang lebih baik lagi.

### **Nilai Moral yang Berhubungan dengan Sesama Manusia**

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dapat digolongkan menjadi beberapa hal sebagai berikut.

#### **Pemaaf**

Pemaaf yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada data berikut.

*tradisi robo-robo saat ini telah mengalami perkembangan, dulunya hanya digunakan sebagai ritual adat budaya sekraang berkombinasi menjadi objek wisata. Hingga pada saat ini tradisi robo-robo menjadi sarana bagi masyarakat untuk saling bersilaturahmi (Bapak Busra,2023).*

*Robo-robo ini telah menjadi tradisi yang menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Pastinya saat robo-robo masyarakat ramai berkumpul, hal itulah yang selalu dirindukan (Bapak Asraka,2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai pemaaf. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya kebersamaan yang terjadi di masyarakat membuat semakin eratnya silaturahmi yang terjadi tentunya akan menimbulkan jiwa dan rasa saling memaafkan yang tidak hanya terjadi saat lebaran saja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai pemaaf dari tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari beberapa rangkaian yang ada dalam tradisi robo-robo. Peneliti melihat adanya nilai pemaaf pada saat masyarakat saling berkumpul dan bertemu dengan tujuan untuk bersilaturahmi. Tradisi robo-robo mengedepankan kebersamaan untuk seluruh masyarakat yang hadir. Dengan adanya silaturahmi tentunya masyarakat akan saling memaafkan satu sama lain. Sikap pemaaf tidak hanya bisa ditemui pada saat hari raya saja, bahkan setiap hari pun kita bisa saling memaafkan tanpa bertatap muka. Namun, ketika ada kesempatan untuk saling bertemu maka masyarakat akan saling memaafkan dan bersilaturahmi.

#### **Kerjasama**

Kerja sama yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada data berikut.

*Setelah rangkaianannya selesai selanjutnya panitia dengan acara tambahan lain, biasanya setelah ritual robo-robo ini ada dibuat perlombaan, biasanya lomba sampan. Anak kampung sini sering latihan di dekat jembatan besar Punggur Kapuas (Asraka, 2023).*



Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai kerja sama. Kerja sama dapat dilihat pada saat bergabungnya beberapa orang atau kelompok untuk melakukan pekerjaan bersama-sama guna mempermudah kegiatan atau pekerjaan. Segala sesuatu akan terasa mudah jika dikerjakan bersama-sama.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat melihat adanya nilai kerja sama yang terkandung di dalam tradisi robo-robo. Segala elemen yang berperan di dalam tradisi robo-robo akan menyatu untuk membentuk kerja sama. Kerja sama dilakukan untuk menyelesaikan segala rangkaian kegiatan yang ada. Maka dari itu dibentuklah kepanitiaan agar tugas pokok dan posisi dapat dibagi dengan baik. Kepanitiaan tersebut dibentuk agar setiap masyarakat dapat berperan dan menjadi semakin terarah. Di dalam tradisi robo-robo masyarakat secara langsung maupun tidak langsung akan belajar bagaimana bekerja sama untuk mempermudah suatu pekerjaan.

### **Adil**

*Dalam pelaksanaan perlombaan tentu kami sebagai panitia akan menyiapkan juri untuk memperhatikan dan menilai perlombaan (Bapak Busra, 2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai adil. Adil di sini yaitu tidak adanya pembedaan antara berbagai elemen masyarakat. Setiap orang tentunya berhak mendapatkan hak yang sama sesuai dengan apa yang dikerjakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, nilai adil dari tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas dapat dilihat dari kesetaraan yang dijunjung tinggi dalam artian tidak membedakan antar agama, suku, maupun derajat sosial untuk mengikuti tradisi tersebut. Begitu pula dengan adanya perlombaan pada acara tambahan. Di dalam rangkaian tersebut saat menentukan pemenang tentunya panitia mengedepankan unsur keadilan. Keadilan juga sangat dibutuhkan agar setiap masyarakat merasakan hak yang sama dalam menjalani kehidupan. Peneliti melihat bahwa nilai adil telah diterapkan pada saat tradisi robo-robo dan menurut peneliti hal itu sangatlah baik itu dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat.

### **Nilai Moral yang Berhubungan dengan Tuhan**

Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dapat digolongkan menjadi beberapa hal sebagai berikut.

#### **Bersyukur**

Bersyukur yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada prosesi berikut.

*Karena inti dari semua kegiatan ini adalah ungkapan rasa syukur dengan alam yang melimpah, hasil laut yang banyak dan dijauhkan dari bala bencana. (Bapak Busra, 2023).*

*Pembacaan selamat atau tolak bala bermakna bahwa di dalam tradisi robo-robo setiap masyarakat diharapkan untuk memanjatkan doa kepada Allah Swt. (Bapak Asraka, 2023).*

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai bersyukur, yaitu dengan segala kegiatan yang ada pastinya dilaksanakan dengan tujuan untuk mensyukuri nikmat dari Allah. Kita harus senantiasa berterimakasih terhadap apa yang Allah berikan baik itu hal baik maupun yang buruk.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, di dalam tradisi robo-robo yang ada di Desa Punggur Kapuas terdapat nilai bersyukur. Tujuan dilaksanakannya tradisi robo-robo adalah sebagai ungkapan rasa syukur terhadap apa hasil alam dan karunia dari Allah Swt. Dengan diadakannya tradisi robo-robo mengingatkan setiap orang untuk senantiasa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah Swt. Menurut peneliti kegiatan tersebut membuat masyarakat semakin memaknai hidup dengan baik. Masyarakat akan tersadar betapa besarnya karunia yang telah Allah berikan kepada seluruh alam.

#### **Beribadah**

Beribadah yang terdapat dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada data berikut.

*Acara pertame yang dilakukan iyelah kegiatan doe bersame (Bapak Asraka, 2023).*



Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tradisi robo-robo memiliki nilai ibadah yaitu dalam setiap memanjatkan doa kepada Allah artinya kita telah melakukan ibadah. Memohon segala sesuatu dan mensyukurinya adalah bentuk ibadah yang paling dekat dengan kita.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat adanya nilai ibadah di dalam tradisi robo-robo. banyak sekali kegiatan yang dapat disebut dengan ibadah seperti Sholat, Sedekah, berdoa dan lainnya. Berdoa merupakan bentuk ibadah kita kepada Allah Swt. Tujuan ibadah adalah untuk meminta maupun mensyukuri segala nikmat yang telah didapatkan. Berdoa juga termasuk ke dalam salah satu rangkaian dalam tradisi robo-robo.

### **Pembelajaran bagi Masyarakat dari Tradisi Robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Peneliti menemukan pembelajaran yang dapat masyarakat ambil dari pelaksanaan tradisi robo-robo sebagai berikut :

#### **Berbuat Baik Antar Sesama**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tradisi robo-robo pada dasarnya adalah untuk mendoakan keselamatan terhadap diri sendiri, keluarga dan seluruh masyarakat yang ada di sekitar kita. Mendoakan selamatan orang lain merupakan suatu perbuatan yang mulia. selain itu, seluruh masyarakat yang melaksanakan tradisi robo-robo juga membawa masing-masing makanan yang nantinya akan dimakan bersama-sama. Pemberian makanan ini merupakan suatu bentuk sedekah. Terlepas dari hal tersebut, pada dasarnya mendoakan keselamatan maupun membagikan makanan kepada kepada orang lain merupakan suatu perbuatan yang baik. Perbuatan baik inilah yang merupakan suatu bentuk syukur atas nikmat yang telah Allah Swt. berikan.

#### **Menjaga Budaya Gotong Royong**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, Tradisi Robo-robo ini dilakukan dengan saling bergotong royong antar masyarakat. Dalam pelaksanaan tradisi robo-robo ini seluruh masyarakat saling membantu dan melaksanakan tugasnya masing-masing karena memang sudah dibentuk sebuah kepanitiaan juga. Oleh karena itu, gotong royong ini sangat diperlukan gun membantu kesuksesan pelaksanaan tradisi robo-robo. Pada tataran inilah tradisi robo-robo dapat memberikan pembelajaran bagi masyarakat untuk menjaga budaya gotong royong dalam bermasyarakat.

#### **Menjaga Kerukunan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tradisi robo-robo secara tidak langsung dapat membangun silaturahmi antar masyarakat. Silaturahmi ini dapat dilihat dari gotong royong masyarakat di Punggur Kapuas dalam melaksanakan tradisi robo-robo. Gotong royong dalam suatu masyarakat tidak mungkin dapat dilaksanakan jika masyarakat tersebut tidak sedang mengalami konflik dan tidak akur. Oleh karena itu, untuk menjaga budaya gotong royong dalam masyarakat maka menjaga kerukunan dalam masyarakat merupakan suatu keharusan. Pada tataran inilah tradisi robo-robo dapat memberikan pembelajaran bagi masyarakat untuk saling menjaga kerukunan dalam bermasyarakat.

#### **Melestarikan Tradisi**

Tradisi robo-robo sudah mulai ditinggalkan karena perkembangan zaman, hanya ada beberapa daerah saja di Kabupaten Kubu Raya yang masih melaksanakan tradisi robo-robo ini, salah satunya adalah Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap yang masyarakatnya masih rutin melaksanakan tradisi robo-robo. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dalam tradisi robo-robo yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Punggur Kapuas terdapat pembelajaran bagi masyarakat yang dimana dengan adanya pelaksanaan tradisi robo-robo ini secara tidak langsung memberikan pembelajaran agar kita dapat melestarikan tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang sebagai upaya pelestarian budaya.

## **IV. SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**



Berdasarkan hasil penelitian maka secara umum dapat disimpulkan, “nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya” meliputi definisi dari robo-robo yaitu merupakan tradisi yang dilaksanakan tahunan yaitu pada Rabu terakhir di bulan Safar yaitu berdasarkan penanggalan Arab dan robo-robo berasal dari kata Rabu karena pelaksanaannya pada hari Rabu. Tradisi ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur dan agar terhindar dari bala dan bahaya.

Dengan adanya tujuan untuk mengungkapkan rasa syukur dan agar terhindar dari bala tentunya robo-robo memiliki urutan dalam pelaksanaannya yaitu mulai dari pembacaan doa bersama, buang-buang, tepung tawar, makan saprahan, hingga cara hiburan atau acara bebas. Dari berbagai urutan tersebut pastinya memiliki makna atau nilai-nilai, nilai-nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai moral di dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya” yaitu 1) nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) ikhlas yang dimiliki oleh ritual buang-buang dan makan safar; b) Kerja keras dilihat dari persiapan teknis kegiatan dan acara hiburan atau perlombaan; c) tanggung jawab terlihat pada kegiatan makan safar dan persiapan teknis kegiatan.; 2) nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) silaturahmi pada seluruh rangkaian kegiatan; b) kerja sama/saling menolong dimiliki oleh perlombaan sampan bidar dan persiapan teknis kegiatan; c) adil terlihat pada rangkaian kegiatan robo-robo.; 3) nilai-nilai moral yang berhubungan dengan tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yaitu; a) bersyukur dimiliki pada prosesi tepung tawar; b) beribadah terdapat pada pembacaan doa rasul, seluruh rangkaian robo-robo.

#### SARAN

Penelitian tentang nilai-nilai moral dalam tradisi robo-robo di Desa Punggur Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dapat dijadikan acuan bagi banyak pihak. 1) bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penemuan untuk menambahkan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis kebudayaan dalam sebuah tradisi yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra. ; 2) bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan wawasan serta dapat menambah pengetahuan tentang kebudayaan, terkhusus generasi muda agar dapat membantu melestarikan dan memelihara budaya yang ada di Kalimantan Barat. ; 3) bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian yang serupa, dengan menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai penelitian relevan. ; 3) Bagi masyarakat Desa Punggur Kapuas, diharapkan agar keaslian sebuah tradisi yang ada di daerah tempat tinggal dapat di lestariakan kepada penerus-penerus serta dapat dijadikan aset kebudayaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Muhaimin. (2017). *Tradisi*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zulkarnain. (2018). *Sejarah Budaya Robo'-robo'*, Kabupaten Mempawah. Mempawah: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mempawah.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV
- Sumitri, N.W. (2016). *Tradisi Lisan Vera: Jendela Bahasa, Sastra, Budaya Etnis Rongga*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia